

## Pelaksanaan Delapan Program Unggulan Kuliah Kerja Mahasiswa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pedaleman Kecamatan Tanara

Beni Junedi<sup>1\*</sup>, Amrul Hayat<sup>2</sup>, Rafli Fahrizal<sup>3</sup>, Gita Belarozza<sup>4</sup>, Vina Noviani Azahra<sup>5</sup>, Rizky Yoga Prasetya<sup>6</sup>, Nuryana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten, Indonesia

\*Email: benijunedi07@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek terpenting dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, hal ini dapat dilakukan melalui program kuliah kerja mahasiswa (KKM) yang memiliki delapan bidang program unggulan yaitu bidang pendidikan dan keterampilan, bidang pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup, bidang ekonomi: pendampingan UMKM dan ekonomi kreatif, bidang hukum, bidang kesehatan, teknologi tepat guna, keagamaan, serta pelayanan desa dan masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah service learning. Metode service learning (SL) dilakukan dengan 6 tahapan yaitu 1) membentuk tim mahasiswa, 2) tahap investigasi 3) tahap persiapan 4) tahap tindakan 5) tahap refleksi 6) tahap demonstrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis komponensial (componential analysis). Hasil kegiatan berupa delapan program unggulan KKM di Desa Pedaleman dapat dilihat sebagai langkah nyata pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pengembangan ekonomi, penguatan kesadaran hukum, kesehatan, dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara partisipatif dan berdasarkan kearifan lokal lebih efektif dalam membawa perubahan positif yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Delapan program unggulan, pemberdayaan masyarakat, kuliah kerja mahasiswa, Desa Pedaleman, Kecamatan Tanara.

### Abstract

Community service is one of the most important aspects in implementing the tri dharma of higher education, this can be done through the student work lecture program (KKM) which has eight superior program areas, namely the field of education and skills, the field of community empowerment and the environment, the field of economics: assistance for MSMEs and the creative economy, the field of law, the field of health, appropriate technology, religious, and village and community services. The method used in this community service activity is service learning. The service learning (SL) method is carried out in 6 stages, namely 1) forming a student team, 2) investigation stage, 3) preparation stage, 4) action stage, 5) reflection stage, 6) demonstration stage. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used is the componential analysis technique. The results of activities in the form of eight flagship KKM programs in Pedaleman Village can be seen as a concrete step in community empowerment through education, economic development, strengthening legal awareness, health, and the environment. Community empowerment carried out in a participatory manner and based on local wisdom is more effective in bringing about sustainable positive change.

**Keywords:** Eight flagship programs, community empowerment, student work lectures, Pedaleman Village, Tanara District.

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek terpenting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ilmu pengetahuan (Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Hal ini tidak



hanya berfungsi sebagai sarana penerapan temuan penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai alat pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan akademisi untuk lebih memahami lapangan dan bekerja sama dengan masyarakat umum untuk mengembangkan solusi yang relevan dan berguna. Pemberdayaan memiliki mekanisme untuk mendorong orang menggunakannya sehingga masyarakat dapat menjadi lebih toleran terhadap cara hidupnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat masyarakat sebagai pada subyek Pembangunan (Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan proses memfasilitasi sebagai upaya mengembangkan kesejahteraan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (Junedi et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan (Kurnia et al., 2020).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan (Irwanto, 2021). Sehingga, Perguruan tinggi memiliki kemampuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijaksanaan yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan Masyarakat (Sari & Suryandaru, 2023).

Desa Pedaleman adalah desa yang terletak di bagian Utara Kabupaten Serang tepatnya di Kecamatan Tanara. Desa Pedaleman memiliki potensi dan tantangan yang cukup beragam, salah satunya adalah permasalahan kebersihan lingkungan. Kegiatan keseharian warga di desa Pedaleman di antaranya mengelola hasil pertanian, seperti menanam padi. Di sektor perikanan, warga mayoritas mengelola tambak ikan, udang, dan kerang. Tak sedikit juga warga yang melakukan kegiatan berniaga dengan membuat produk rumahan, seperti produk olahan pangan khas desa Pedaleman. Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang (Akbar et al., 2021). Permasalahan sampah masih menjadi isu klasik, termasuk di lingkungan Desa Pedaleman yang masih terbilang minim tempat pembuangan sampah. Tak hanya itu, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah juga menjadi masalah utama di Desa Pedaleman. Menurut (Supratikno et al., 2023), pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemusnahan, atau pengolahan agar tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mengolah sampah mulai dari timbulan hingga pembuangan akhir (Widiyanti et al., 2022). Kurangnya edukasi dari pemerintahan desa terkait kebersihan lingkungan juga menjadi faktor permasalahan utama.

Pendidikan dasar sangat penting dalam mengembangkan pembelajaran anak-anak sejak usia dini, salah satunya melalui pendidikan literasi. Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki dan mengubah pengetahuan, kemampuan, sikap dan tingkah laku individu dalam upaya mencerdaskan kehidupannya melalui kegiatan bimbingan dengan pengajaran dan pelatihan (Kamaruzaman et al., 2021). Minat baca yang baik akan membantu siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menghadapi hambatan. Namun, minat baca siswa masih tergolong rendah di SD Pesisir Desa Pedaleman. Akibat dari kemajuan teknologi digital tanpa gangguan, anak-anak lebih sering menggunakan gadget untuk bermain permainan daripada membaca. Kondisi ini ditandai dengan sedikit fasilitas literasi seperti perpustakaan atau pojok baca, serta kurangnya antusiasme dari siswa atau guru. Oleh karena itu, perlu bekerja sama untuk menciptakan kembali rasa baca siswa

melalui pendampingan yang intens, penggunaan gadget yang bijak, dan penyampaian sarana literasi. Dalam hal ini, diharapkan budaya literasi di SD Pesisir Desa Pedaleman akan berkembang dan berkontribusi pada pertumbuhan pendidikan dasar.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dari sistem perekonomian nasional yaitu mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapang usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta berperan dalam meningkatkan perolehan devisa dan memperkuat struktur ekonomi nasional (Vincent et al., 2022). Namun, di Desa Pedaleman, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan terkait digitalisasi. Singkatnya, pemahaman tentang sistem pemasaran digital sangat penting untuk membantu pemilik usaha memasarkan produk mereka secara *online*. Penggunaan media sosial dan platform digital untuk membuat produk UMKM belum banyak diketahui oleh konsumen. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan pelatihan terkait pemasaran digital agar UMKM dapat menjual produk mereka lebih efektif dan menarik lebih banyak pelanggan. Salah satu pertimbangan terpenting dalam kehidupan sehari-hari adalah hukum. Masalah yang muncul di Desa Pedaleman berkaitan dengan remaja kenakalan. Salah satu jenisnya adalah bebas pergaulan, yang dapat diklasifikasikan sebagai perilaku menyimpang karena melanggar norma sosial, agama, dan hukum serta norma masyarakat. Kenakalan remaja tidak hanya berdampak pada individu, hal ini juga dapat mempengaruhi ketegangan sosial dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi pencegahan melalui sosialisasi hukum, pendidikan moral, dan dorongan dari keluarga serta sekolah untuk membentuk generasi yang tangguh menghadapi kesulitan.

Pada bidang kesehatan yang menjadi masalah utamanya adalah gizi pada balita serta pemahaman orang tua terhadap pentingnya pemenuhan gizi pada balita. Pemenuhan gizi pada balita sangat penting untuk pertumbuhan serta perkembangan pada balita, agar dalam pembentukan otot, tulang, fungsi organ serta perkembangan otak mereka berkembang secara optimal. Gizi buruk adalah keadaan kekurangan energi dan protein (KEP) tingkat berat akibat kurang mengonsumsi makanan yang bergizi dan atau menderita sakit dalam waktu lama. Ditandai dengan status gizi sangat kurus (Juliana et al., 2022).

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah *service learning*. Metode *service learning* (SL) dilakukan dengan enam tahapan yaitu tahapan pertama membentuk tim mahasiswa, tahapan kedua tahap investigasi, tahapan ketiga tahap persiapan, tahapan keempat tahap Tindakan, tahapan kelima tahap refleksi, dan tahapan keenam tahap demonstrasi (Pangestu et al., 2023). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap hal-hal yang bersifat deskriptif di lapangan langsung, pendekatan ini juga untuk mendeskripsikan keadaan lapangan dengan lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain melaksanakan program kerja Kuliah kerja mahasiswa (KKM) juga meneliti beberapa permasalahan pada kegiatan masyarakat yang menghambat keefektifitasan masyarakat desa pedaleman. Peroleh data dilakukan dengan Teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan memberikan dukungan terhadap temuan dari observasi di lapangan. Informasi yang didapat semangat dan penghargaan yang besar terhadap program KKM. Para pengajar dan orang tua merasa terbantu dalam aspek pendidikan, perangkat desa merasakan dampak positif dalam pengelolaan lingkungan, pelaku UMKM mendapatkan keterampilan baru untuk mempromosikan produk, remaja semakin menyadari risiko perilaku menyimpang, dan kader posyandu menerima dukungan untuk meningkatkan gizi keluarga.

### 2. Observasi



Observasi dilaksanakan secara langsung di lokasi dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang situasi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat Desa Pedaleman. Metode yang digunakan untuk observasi adalah observasi partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak aktif, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas masyarakat, seperti proses belajar mengajar di sekolah dasar, kegiatan posyandu, kerja bakti lingkungan, pengajian, hingga pendampingan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **3. Dokumentasi**

Selain pengamatan, program Kuliah Kerja Mahasiswa juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti kegiatan, termasuk foto, video, catatan tertulis, dan arsip resmi dari desa atau lembaga terkait. Jenis dokumentasi yang dihasilkan meliputi: foto aktivitas belajar mengajar di sekolah, dokumentasi gotong royong dan pembuatan tempat sampah, cuplikan kegiatan pengajian, foto aktivitas posyandu, serta rekaman dari pelatihan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pedaleman Kecamatan Tanara Kabupaten Serang menunjukkan berbagai hasil untuk setiap sektor intervensi. Secara umum, kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, tokoh masyarakat, guru, dan kelompok yang berperan telah berhasil menciptakan suasana sosial yang lebih positif. Hal ini bisa dilihat dari perspektif peningkatan pengetahuan, pengalaman praktis, atau munculnya realisme kolektif dalam menanggapi aspek sosial, budaya, dan ekonomi di desa Pedaleman.

Adapun bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai berikut.

### **1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan literasi siswa di Sekolah Dasar Pesisir Desa Pedaleman. Beberapa kegiatan telah diselesaikan dengan paparan sebagai berikut.

#### **a. Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Pesisir**

Mahasiswa mengikuti asistensi mengajar di sekolah dengan tujuan membantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kehadiran mahasiswa di sekolah tidak hanya mendukung guru tetapi juga menawarkan metode pengajaran yang lebih interaktif sehingga siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Mengadakan kegiatan tambahan waktu belajar di luar sekolah**

Tambahan waktu belajar di luar sekolah ini ditujukan bagi siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dengan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Metode yang digunakan oleh mahasiswa didasarkan pada permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Akibatnya, beberapa siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai operasi hitung sederhana.

#### **c. Pembentukan Pojok Baca**

Mahasiswa juga membangun pojok baca di lingkungan sekolah sebagai sarana untuk mendorong minat baca siswa. Pojok baca dilengkapi dengan buku anak-anak, seperti buku bergambar, dan bahan edukatif lainnya. Pojok baca adalah salah satu tempat favorit siswa selama kelas, dan dikatakan sebagai langkah pertama dalam mendorong budaya literasi di kalangan generasi muda. Kegiatan pojok baca sebagai berikut.



**Gambar 1. Kegiatan pojok baca**

d. Mengadakan Sosialisasi dan seminar Pendidikan dan pembentukan karakter

Mengadakan sosialisasi yang bertema “Pendidikan karakter, kesehatan fisik, dan mental sekolah dasar” yang bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa, sehingga mereka tidak hanya berkembang dalam aspek akademis, tetapi juga dalam aspek kepribadian, kesehatan fisik dan juga kesehatan mentalnya.

Secara umum, pelaksanaan program pendidikan ini memberikan hasil yang positif. Siswa lebih termotivasi untuk belajar, guru diuntungkan dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, dan sekolah mengakui keberhasilan program tersebut. Di sisi lain, ada juga masalah yang perlu ditangani, seperti kekurangan fasilitas belajar dan ketersediaan bahan bacaan.

## **2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup difokuskan pada peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dilaksanakan melalui kegiatan gotong royong, pembuatan tong pembakaran sampah, serta pemasangan plang edukasi.

a. Gotong Royong Kebersihan Desa

Kegiatan bersama dengan warga desa, mahasiswa mengorganisir kegiatan gotong royong yang memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Gotong royong ini difokuskan pada fasilitas umum, got, jalan desa, dan daerah pemukiman warga. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi untuk menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat dan bersih, tetapi juga memperkuat ikatan antar warga. Semangat kerja kolektif menunjukkan bahwa perubahan lingkungan lebih mudah dipahami melalui kegiatan lokal seperti gotong royong.

b. Pembuatan Tong Sampah

Bagian pembuatan tong sampah merupakan salah satu program penting dalam bidang pemberdayaan dan lingkungan hidup. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menyediakan sarana pengelolaan sampah yang lebih baik di desa, sehingga masyarakat memiliki tempat yang jelas untuk membuang sampah. Bidang pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan yang berhasil dilaksanakan di Desa Pedaleman adalah program tong sampah. Untuk mempermudah masyarakat umum dalam penggunaan, mahasiswa dan warga bergotong royong memanfaatkan bahan-bahan sederhana seperti drum yang didaur ulang dan diberi label. Tong-tong sampah ini kemudian ditempatkan di beberapa lokasi strategis, seperti depan sekolah. Kehadiran tong sampah ini membuat warga lebih disiplin dalam membuang sampah di lokasi

tersebut. Sejak didirikannya fasilitas ini, area sekitar desa menjadi lebih bersih, dan masyarakat kini lebih bersedia membeli barang-barang yang sesuai. Program ini tidak hanya memberikan pendidikan fisik, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

### c. Pembuatan Plang Edukasi

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, mahasiswa juga menekankan pentingnya menyeimbangkan kesehatan dan keselamatan lingkungan dengan prinsip-prinsip pendidikan. Pemasangan plang ini berfungsi sebagai pengingat visual bahwa kerjasama adalah kunci keberhasilan. Menurut hasil penelitian, plang terbukti dapat menjadi norm baru yang mendorong orang-orang untuk lebih disiplin dalam memperhatikan lingkungan sekitar. Berikut kegiatan plang edukasi



**Gambar 2. Kegiatan plang edukasi**

## 3. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM dan Ekonomi Kreatif

Program pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi berfokus pada pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pedaleman. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu pemilik usaha meningkatkan kapasitas untuk menjual produk mereka melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial dan platform siaran langsung.

### a. Pendampingan Penggunaan Media Sosial

Mahasiswa membimbing pelaku UMKM untuk menggunakan media sosial contohnya aplikasi TIKTOK untuk memasarkan produk. Mereka diajarkan untuk membuat konten menarik, dan memanfaatkan fitur *live streaming* agar jangkauan konsumen lebih luas.

### b. Pelatihan *Live Streaming* berbasis aplikasi

Mahasiswa melatih pelaku UMKM dengan melakukan siaran langsung melalui aplikasi TIKTOK. Pelatihan meliputi teknik presentasi produk, cara berinteraksi dengan penonton hingga strategi penjualan *realtime* agar penjualan lebih cepat meningkat, dan mahasiswa pun memberikan lampu *ringlight* agar saat menjalankan promosi lewat siaran langsung pencahayaannya menjadi lebih bagus dan produk pun terlihat lebih menarik.

Berikut kegiatan pendampingan UMKM.



**Gambar 3. Pendampingan pembuatan UMKM**

#### **4. Bidang Hukum**

Menggelar sosialisasi dan penyuluhan hukum yang bertema hindari kenakalan remaja dengan menghadirkan narasumber inspiratif. Kegiatan dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Pedaleman dengan peserta adalah siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terhadap siswa tentang bahaya pergaulan bebas. Berikut gambar kegiatan bidang hukum.



**Gambar 4. Sosialisasi dan penyuluhan hukum**

#### **5. Bidang Kesehatan**

Ikut serta pada kegiatan posyandu yang dilaksanakan di lingkungan desa Pedaleman. Mengadakan sosialisasi kesehatan mengenai pentingnya pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi pada balita.

#### **6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Teknologi Tepat Guna (TTG) berfokus pada pembuatan tong pembakaran sampah sebagai solusi aman untuk sampah rumah tangga di Desa Pedaleman. Tong pembakaran sampah dibuat menggunakan drum bekas yang telah dimodifikasi sedemikian rupa, dilengkapi dengan lubang ventilasi untuk melancarkan sirkulasi udara dan membuat proses pembakaran lebih efisien dan asap yang dihasilkan dapat diminimalisir. Tong pembakaran sampah diletakan di beberapa titik ramai agar lebih mudah dijangkau oleh Masyarakat. Tidak hanya itu, bekerjasama dengan bidang sosial dan lingkungan,

pembuatan dan pemasangan plang edukasi juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

### **7. Bidang Keagamaan**

Pada program kerja bidang keagamaan diwujudkan dengan terselenggaranya kegiatan Tabligh Akbar di desa Pedaleman. Kegiatan ini menghadirkan para penceramah ternama, salah satunya adalah Al-Habib Reza Banahsan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiah dan rasa kebersamaan menjadi semakin tinggi di lingkungan masyarakat Desa Pedaleman. Berikut kegiatan keagamaan.



**Gambar 5. Kegiatan Muharram**

### **8. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat**

Pelaksanaan program kerja bidang pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat dilakukan melalui kegiatan piket desa setiap hari yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tata kelola administrasi desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berikut gambar kegiatan pemerintahan desa dan pelayanan Masyarakat.



**Gambar 6. Kegiatan PKK dan layanan masyarakat**

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Pedaleman, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat yang berdasar pada potensi lokal. Secara umum, kegiatan dapat memberikan dampak positif pada berbagai sektor, pada bidang Pendidikan dan Keterampilan dapat meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar untuk belajar sekaligus menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa., pada Bidang Sosial dan Lingkungan sebagai akibat dari gotong royong, pembuatan tong pembuangan sampah, dan pemasangan plang edukasi, dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat umum terhadap masalah lingkungan akan sangat penting. Kegiatan ini memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan sebagai bagian dari kearifan lokal. Pada bidang ekonomi (UMKM dengan Ekonomi Kreatif)

pemasaran digital melalui media sosial, siaran langsung, dan penggunaan TikTok telah menciptakan peluang baru bagi UMKM untuk memasarkan produk dengan lebih rinci. Ini memberikan kesempatan bagi UMKM lokal untuk tumbuh dan berkembang di era digital. Pada bidang hukum, kegiatan sosialisasi hukum mengenai kenakalan remaja memberikan generasi muda pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mematuhi norma sosial, agama, dan hukum, dan juga memberi mereka kemampuan untuk berpikir kritis tentang perilaku menyimpang. Pada bidang Kesehatan, sosialisasi gizi balita dan keterlibatan dalam kegiatan posyandu memberikan pendidikan penting bagi masyarakat terkait perkembangan anak. Ini adalah langkah pencegahan untuk membantu menciptakan generasi yang lebih sehat dan sejahtera. Pada bidang teknologi tepat guna (TTG), pembuatan dan penempatan tong pembakaran sampah menjadi salah satu upaya mengurangi volume sampah rumah tangga. Warga didorong untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dengan menyediakan tong pembakaran sampah. Pada bidang keagamaan, Tabligh Akbar menjadi kegiatan unggulan dengan tujuan meningkatkan Ukhuwah Islamiah dan kebersamaan Masyarakat. Delapan program unggulan KKM di Desa Pedaleman dapat dilihat sebagai langkah nyata pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pengembangan ekonomi, penguatan kesadaran hukum, kesehatan, dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara partisipatif dan berdasarkan kearifan lokal lebih efektif dalam membawa perubahan positif yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Kepala Desa Pedaleman Kecamatan Tanara yang telah mendukung penuh

kegiatan KKM ini, khususnya kepada tokoh masyarakat, pemuda, guru dan siswa, serta seluruh masyarakat desa Pedaleman.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, H., Sarman, S., & Gebang, A. A. (2021). Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2). <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.170>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1).
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Juliana, E., Nataliningsih, N., & Aisyah, I. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Gizi dan Perkembangan Anak. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Winaya Mukti*, 2(1).
- Junedi, B., Prayoga, A., Rizal, K. J., Amelia, W., & Nurhasanah, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Muaradua Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13187>
- Kamaruzaman, K., Ulum, S., Susilawati, S., Gultom, L. H., Mutaqhorro, A., Lindasari, L., Iskarisma, E., Azet, M. A., Zuhaili, M. S. N., & Zahari, Z. (2021). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Pada Masyarakat Kelurahan Air Raja Kota Tanjung Pinang. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2). <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.184>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang, Ashari, M., Kasruddin, N.A, N., A.J, E., F.R.R, B., S, N., Fajar, Zulfikar, M., R, T., R, U., Zulfikar, M.P, B., ... A, R. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1).
- Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Astary, V., Aisyah, S., & Latifah, S. (2023). Peningkatan Budaya Literasi pada Anak-Anak di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 1(1). <https://doi.org/10.35308/lokseva.v1i1.6449>
- Sari, A. Y., & Suryandaru, A. R. (2023). Meningkatkan Budaya Literasi Membaca Anak Dan Penataan Sekolah TKM Darul Hikmah Sedati - Sidoarjo. *Journal Community Service Consortium*, 3(1). <https://doi.org/10.37715/consortium.v3i1.3718>
- Supratikno, S. I., Warlina, L., & Listyarini, S. (2023). Model pengelolaan sampah terpadu di Kota Surakarta. *Gema Wiralodra*, 14(1). <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.361>
- Vincent, V., Meisyana, C., Riady, K. W., Abigeyl, N., Hamid, G. G., Vincent, V., Margaretha, E., Joan, A. J., & Elfriede, D. P. (2022). Peningkatan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kluster Makanan Kering di Kabupaten Cianjur. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3722>
- Widiyanti, E., Nugroho, S. A., Ksatria Mukti, T. M., Putri, F. D., Putri, M. T., Suwito, G. R., Rifa, V. A., Tjajadi, N. N., Muna, S. N., & Lutfia Sadono, A. N. (2022). Pengelolaan Sampah Terpadu Melalui Kegiatan KKN Tematik Di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.12685>